

Keutamaan Memberi Makan Orang Berpuasa

Penuh Tim Berkhutbah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KHUTBAH I

الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ونبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.
أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن سيدنا محمد عبد رسوله. أما بعد، فيا عباد الله، أوصيكم ونفسي

بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَطَاعَتِهِ فِي السَّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ، قَالَ اللَّهُ

تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَ إِلَّا

وَأَنْتُمْ مُسِلِّمُونَ

Ma a syir al Muslimin rahi makumull ah,

Marilah kita senanti asa meningkatkan ketakwaan kita dengan sebenar - benarnya. Takwa yang bukan hanya di hati , terpancar dalam amal , dan menjadi pakaian kita meraih ketakwaan adalah dengan memperbanyak amal mulia ini , bulan Ramadhan .

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Di antara amalan yang sangat agung dan memiliki memberi makan orang yang berpuasa. Amalan ini adalah yang pahalanya tidak hanya didapat oleh orang yang memberinya makan .

Rasulullah Shallallahu alaihi wa Sallam telah memberi yang mulia :

مَنْ فَطَرَ صِبَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرٍ

الصَّبَائِمْ شَيْئًا

"Barangsiapa yang memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun." (H R . At - T i r m i d z i , I b n u M a j a h , dan di shahihkan oleh A l - A Bayangkan, wahai kaum muslimin! Pahala puasa seharusnya dahaga, dan penahanan diri dari hal - hal yang membahayakan dengan memberikan sesuap makanan atau minuman untuk Allah yang sangat besar. Kita diberi kesempatan untuk banyaknya dengan cara yang mudah dan penuh berkah. Keutamaan ini tidak terbatas pada makanan yang memenuhi pada ketulusan dan niat karena Allah. Sebuah kurma sederhana, jika diberikan dengan ikhlas untuk menyempurnakan ibadah puasanya, maka itu sudah cukup besar ini .

A l l a h S u b h a n a h u w a T a a l a b e r f i r m a n :

وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حِبْهِ مِسْكِينًا وَتَيْمًا وَأَسِيرًا . إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ

لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

"Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan. (Sambil berkata), 'Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah karena mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu.'" (QS. Al - Insan: 8 - 9)

Ayat ini menggambarkan akhlak orang-orang yang buntuk pamer, bukan untuk dihormati, tetapi semata-mata dari memberi makan orang yang berpuasa. Ibadah dan empati. Saat kita merasakan lapar, kita termungkin lapar setiap hari bukan karena ibadah, tetapi mereka berbuka adalah bentuk nyata dari solidaritas

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Memberi makan orang yang berpuasa juga merupakan dibebaskan dari api neraka. Rasulullah Shallallahu

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا، وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا،

أَعْدَهَا اللَّهُ لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَلَانَ الْكَلَامَ، وَتَابَعَ الصِّيَامَ،

وَصَلَىٰ بِاللّٰهِ وَالنَّاسُ نَيَامٌ

"Sesungguhnya di surga terdapat kamar-kamar yang luarnya terlihat dari dalamnya, dan dalamnya terlihat dari luarnya. Allah menyediakannya bagi orang yang memberi makan, berkata lembut, berpuasa (sunah) secara rutin, dan shalat di malam hari saat orang-orang tidur." (H R .

A h m a d d a n d i s h a h i h k a n o l e h A l - A l b a n i)

Lihatlah, amalan memberi makan disejajarkan dengan adalah jalanan menuju kemuliaan di sisi Allah dan oleh karena itu, marilah kita berlomba-lomba diperbuka untuk tetangga yang mungkin kesulitan. Sedangkan musafir atau orang yang bekerja. Bantulah program makanan berbuka bagi yang membutuhkan. Niatkan sebaiknya balasan dari Allah jauh lebih besar daripada

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسِيرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَرِدونَ إِلَىٰ

عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَيِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan katakanlah, 'Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'"

(Q S . A t - T a u b a h : 1 0 5)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ
الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ。أَقُولُ قَوِيلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ

الرَّحِيمُ

KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، وَأَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ。أَمَّا بَعْدُ، فَيَا
عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيُّكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ。

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمَنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبٌ الدَّعَوَاتِ، اللَّهُمَّ
أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذْلِ الشَّرْكَ وَالْمُشْرِكَيْنَ، وَدَمِرْ أَعْدَاءَ
الَّدِينِ، وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِينَ، اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي
كُلِّ مَكَانٍ، اللَّهُمَّ وَفِقْ وَلَاةُ أُمُورِهِمْ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ
بِنَاصِيَتِهِمْ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، رَبَّنَا آتَانَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَإِذْ كُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى
نِعْمَهِ يَزِدُّكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.